

**PELATIHAN *CLASSROOM MANAGEMENT* DALAM PENDEKATAN
BIMBINGAN DAN KONSELING ANAK USIA DINI DI TKIT BAITUL
INSAN PESAWARAN**

Risna Rogamelia¹, Fiki Prayogi², Sidik Wimumpuni³
¹²³STKIP PGRI Bandar Lampung
¹risna.rogamelia@gmail.com, ²fiki.prayogi@stkipgribl.ac.id,
³sidiqwismumpuni@gmail.com

Abstrak: Kegiatan pelatihan dilakukan dengan adanya permasalahan pada guru-guru TKIT Baitul Insan yang dirasa belum maksimal dalam menciptakan kelas yang kondusif dengan berbagai karakter anak didik usia dini. Kegiatan pengabdian ini berupa pelatihan *classroom management* dalam pendekatan bimbingan dan konseling anak usia dini dan terlaksana pada 24 Juni 2019. Pada akhir kegiatan, peserta diminta untuk membuat bermain peran dalam *classroom management*. Hasil yang diperoleh dari kegiatan ini yaitu (1) guru TKIT Baitul insan memperoleh wawasan baru dalam melakukan *classroom management* bagi anak usia dini dengan berbagai pendekatan, (2) guru TKIT Baitul Insan memahami *classroom management* untuk mengontrol tingkah laku anak dengan pendekatan bimbingan konseling anak usia dini, (3) Guru TKIT Baitul Insan dapat meminimalisir tingkah laku salah suai anak dikelas dengan pendekatan bimbingan dan konseling sehingga terciptanya situasi kelas yang dapat membantu pencapaian pembelajaran yang maksimal.

Kata kunci: *classroom management*, bimbingan dan konseling, anak usia dini.

Abstract: *The training activities were carried out with a problem with the Baitul Insan TKIT teachers who felt it was not yet maximal in creating a conducive classroom with various characteristics of early childhood students. This dedication activity took the form of classroom management training in an early childhood guidance and counseling approach and was carried out on June 24, 2019. At the end of the activity, participants were asked to play roles in classroom management. The results obtained from this activity are (1) Baitul insan TKIT teacher gained new insights in conducting classroom management for early childhood with a variety of approaches, (2) TKIT teachers understand classroom management to control children's behavior with an early childhood counseling guidance approach, (3) TKIT teachers can minimize the wrongdoing behavior of children with the approach of guidance and counseling so that the creation of classroom situations that can help achieve maximum learning.*

Keywords: *classroom management, guidance and counseling, early childhood*

PENDAHULUAN

Classroom management diartikan sebagai kegiatan-kegiatan yang menciptakan dan mempertahankan

kondisi yang optimal bagi terjadinya proses belajar” (Rohani, Ahmad,2004:123). *Classroom managemet* merupakan sebuah keterampilan yang

perlu dimiliki guru dalam proses pembelajaran sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran yang maksimal. Lebih lanjut, *classroom management* dapat juga di definisikan sebagai usaha seorang guru dalam menciptakan sebuah kondisi atau situasi kelas yang kondusif untuk tercapainya sebuah tujuan dari pembelajaran yang telah direncanakan.

Keterampilan *classroom management* yang diperankan oleh guru di semua satuan pendidikan perlu diperhatikan. Tidak terkecuali pada TK Islam Terpadu Baitul Insan Pesawaran. TKIT Baitul Insan yang memiliki prinsip “ mendidik tanpa melukai fitrah” ini tentu harus terus mengembangkan kompetensi guru sebagai pelaksana “ asah, asih, asuh”. Temuan di lapangan, masih belum maksimalnya guru-guru dalam memainkan perannya dalam melakukan *classroom management*. Misalnya (1) kurang menciptakan lingkungan yang kondusif, (2) kurang faham memodifikasi tingkah laku anak didik di dalam kelas, (3) kurang memperhatikan bahasa komunikasi memberikan penguatan (reinforcement) dan teguran. Kurang maksimalnya keterampilan guru dalam melakukan *classroom management* akan mempengaruhi tujuan pembelajaran yang telah direncanakan.

Keterlaksanaan *classroom management* akan berpengaruh juga terhadap disiplin belajar anak didik. Hal tersebut diperkuat oleh penelitian Sari & Hadijah, (2017:233) yang menghasilkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan *classroom management* terhadap disiplin belajar siswa, artinya disiplin belajar siswa dapat ditingkatkan melalui manajemen kelas yang dilakukan oleh guru. Oleh karena itu, guru sebagai salah satu pendidik yang bertanggung jawab dalam proses pembelajaran di dalam kelas perlu untuk menambah kembali wawasan keterampilan dalam melaksanakan *classroom management*.

Mendasar pada temuan dan kondisi di atas. Tim pengabdian masyarakat

STKIP PGRI Bandar Lampung terstimulus untuk dapat melaksanakan kegiatan pelatihan *classroom management* dalam pendekatan bimbingan konseling anak usia dini di TKIT Baitul Insan Pesawaran. Pendekatan bimbingan konseling anak usia dipilih karena diyakini akan menambahkan wawasan atau tambahan pengetahuan dalam keterampilan *classroom management*.

Kegiatan pengabdian pelatihan ini diawali dengan pengantar penguatan-penguatan pentingnya keterampilan *classroom management* bagi seorang guru dalam menghadapi anak didik. Sebelum pemaparan materi, peserta pelatihan diputar film sinema edukasi sebagai gambaran perasaan atau emosi anak didik yang tidak tersampaikan kepada orangtua dan juga guru. Dalam pendekatan bimbingan konseling anak usia dini, pemateri menyampaikan empat yaitu pendekatan krisis, pendekatan remedial, pendekatan preventif, pendekatan perkembangan. Yusuf dan Nurihsan (El Fiah, 2017:25-26).

Pada pelatihan *classroom management*, pemateri menekankan materi behavioristik dalam pendekatan bimbingan konseling anak usia dini untuk memodifikasi tingkah laku. Modifikasi dilakukan dengan mempertimbangkan teknik positif *reinforcement* dan negative *reinforcement*. Guru dituntut peka dalam memperhatikan lingkungan anak didik guna terciptanya suasana yang kondusif. Lebih lanjut, diakhir sesi peserta pelatihan juga diminta untuk melakukan sebuah skenario atau bermain peran dalam proses pelaksanaan *classroom management* bagi anak didik.

METODE

Kegiatan Pengabdian dengan judul Pelatihan *Classroom management* dalam pendekatan bimbingan dan konseling anak usia dini di TKIT Baitul Insan Pesawaran berlangsung selama satu hari pada tanggal 09 Juli 2019. Pelatihan ini

berlangsung selama lima jam yaitu pada pukul 09.00 hingga 15.00 WIB. Kegiatan pengabdian ini merupakan integrasi dalam proses interaksi antara guru dengan anak didik. Pemahaman *classroom management* diyakini akan meningkatkan keterampilan guru dalam menjalankan menghadapi anak usia dini. Lebih lanjut, guru dapat memiliki pengetahuan baru terkait *classroom management* dalam pendekatan bimbingan konseling anak usia dini.

Persiapan Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat

Adapun kegiatan-kegiatan yang dilakukan sebelum dilaksanakan pengabdian masyarakat, yaitu:

1. Melakukan studi pustaka terkait *classroom management* dalam pendekatan bimbingan dan konseling anak usia dini.
2. Melakukan uji coba desain materi yang akan disampaikan
3. Menentukan waktu pelaksanaan dan lamanya waktu pengabdian.
4. Mengirim surat kesediaan kepada Kepala TKIT Baitul Insan terkait kesediaan dalam mengikuti pelatihan
5. Menerima tanggapan yang sangat antusias dari kepala TKIT Baitul Insan atas kesediaannya dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian pada tanggal 24 Juni 2019.
6. Melakukan pengecekan terkait kesiapan tempat dan peralatan pada tanggal 21 Juni 2019 agar dapat berjalan dengan baik saat pelaksanaan.
7. Menyiapkan media dan perlengkapan yang dibutuhkan.

Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat.

Pelaksanaan kegiatan pada tanggal 09 Juli 2019 dimulai pada pukul 09.00-15.00. Adapun susunan acara kegiatan adalah sebagai berikut:

1. Peserta pelatihan menempati ruangan.
2. Pembukaan pelatihan oleh ketua yayasan TKIT Baitul Insan Bapak Edi Saputro, M.Pd. dan Ketua Pengabdian Masyarakat Ibu Risna Rogamelia, M.Pd.
3. Penyampaian Materi oleh Ibu Risna Rogamelia, M.Pd., dan Bapak Fiki Prayogi, M.Pd. dan dibantu oleh satu mahasiswa yaitu Sidik Wismumpuni sebagai asisten dalam kegiatan pelatihan.
4. Metode yang digunakan berupa pelatihan *classroom management* dalam pendekatan BK anak usia dini. Kegiatan ini bersifat tutorial.
5. Tanya jawab dan brainstorming mengenai *classroom management* dalam pendekatan BK anak usia dini.
6. Penutupan kegiatan dilanjut dengan sesi foto bersama dengan pihak penyelenggara.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang telah dilaksanakan di TKIT Baitul Insan Pesawaran, tim pengabdian masyarakat memperoleh hasil sebagai berikut:

(1) guru TKIT Baitul Insan memperoleh wawasan baru dalam melakukan *classroom management* bagi anak usia dini dengan berbagai pendekatan, (2) meningkatnya pemahaman guru TKIT Baitul Insan mengenai *classroom management* untuk mengontrol tingkah laku anak dengan pendekatan bimbingan konseling anak usia dini, (3) Guru TKIT Baitul Insan dapat meminimalisir tingkah laku salah suai anak dikelas dengan pendekatan bimbingan dan konseling sehingga terciptanya situasi kelas yang dapat membantu pencapaian pembelajaran yang maksimal

Evaluasi keberhasilan kegiatan ini dilakukan setelah kegiatan selesai. Indikator keberhasilan ini dapat dilihat dari antusias dan respon positif peserta

berdasarkan sikap peserta saat mengikuti pelatihan *classroom management*.

SIMPULAN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat di TKIT Baitul Insan Pesawaran ini disambut dengan baik oleh ketua yayasan dan diikuti sangat antusias oleh peserta. Peserta memperoleh wawasan baru mengenai pentingnya *classroom management*. Lebih lanjut, guru-guru dapat menambah pengetahuan sebagai pertimbangan untuk melakukan strategi intervensi dalam tingkah laku anak didik di dalam kelas. Guru juga dapat memilih dan memilah bahasa dalam menjalin komunikasi dengan anak didik. Guru dapat memberikan *reinforcement* alami untuk meningkatkan tingkah laku. Adapun kesimpulan yang dapat ditarik dari kegiatan pengabdian masyarakat ini antara lain:

1. Peran guru dalam mengkondisikan lingkungan guna *classroom management* untuk anak didik perlu diperhatikan
2. Guru TKIT mendapatkan pengalaman dan wawasan baru mengenai kekuatan kata-kata dalam memberikan *reinforcement* (penguatan) dan tahapan menegur anak didik di dalam kelas.
3. Pendekatan pendekatan bimbingan dan konseling anak usia dini dapat di kolaborasikan dengan pendekatan lain.
4. Peranan guru (pembimbing) lebih besar dalam hal bimbingan konseling anak usia dini di TKIT dibandingkan guru di tingkat dasa atau menengah

Mendasar besarnya manfaat kegiatan pengabdian masyarakat ini, maka selanjutnya perlu:

1. Dilakukanya kegiatan serupa di lain tempat mengenai pelatihan *classroom management* sehingga dapat memaksimalkan keterampilan guru- guru TKIT

2. Dilakukan kegiatan berkelanjutan dan berkesinambungan untuk hasil yang lebih efektif.
3. Perluasan dan peningkatan kerjasama antara berbagai pihak yang saling memberikan keuntungan dalam hal mutu akademik dan pengetahuan yang lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Corey, G. 2009. *Theory and Practice of Counseling and Psychotherapy*. Belmont, CA: Brooks/Cole
- El Fiah Rifda. 2017. *Bimbingan Dan Konseling Anak Usia Dini*. Jakarta. PT. Raja Grafindo
- Rohani, Ahmad. (2004). *Pengelolaan Pengajaran*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Forness, S. R. (1965). *Behavioristic Approach To Classroom Management*. 1412693366(031), 356– 363.
- Sari, B. P., & Hadijah, H. S. (2017). Meningkatkan Disiplin Belajar Siswa Melalui Manajemen Kelas (Improving Students ' Learning Discipline Through Classroom Management). *Jurnal Pendidikan Manejemen Perkantoran*, 2(2), 233– 241.
- Yusuf LN, Syamsu dan Juntika Nurihsan, A. (2008). *Landasan Bimbingan dan Konseling*. Bandung;PPs UPI dan PT Remaja Rosadakarya